

**Pelatihan *Payroll Management* Menggunakan *Visual Basic for Application* (VBA) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tirta Mandiri, Ponggok**

**Arinta Kusumawardhani\*, Chairul Huda Atma Dirgatama, dan Irsyadul Ibad**

Program Studi D3 Manajemen Administrasi Sekolah Vokasi

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

\*[arintakusumawardhani@staff.uns.ac.id](mailto:arintakusumawardhani@staff.uns.ac.id)

**Abstrak:** *Payroll Management* dengan bantuan teknologi sangat penting diterapkan di Badan Usaha Milik Desa, tujuannya adalah agar kinerja pegawai lebih efektif dan efisien. Metode pengabdian yang digunakan yaitu (1) Analisa Kebutuhan, (2) Sosialisasi, (3) *Focus Group Discussion* (FGD), (4) Pelatihan, dan (5) Monitoring. Tujuan dan hasil akhir dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini yaitu: 1) Peningkatan kapasitas SDM BUMDesa Tirta Mandiri dalam penguasaan keterampilan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan *payroll management* guna terciptanya efektivitas dan efisiensi kerja; 2) Peningkatan pengetahuan SDM mengenai *Visual Basic for Application* (VBA). Hasil peningkatan diukur dengan melakukan pre-test dan post-test kepada peserta pelatihan. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut mengenai *payroll management* pada pegawai manajerial dan unit usaha BUMDEs Tirta Mandiri berjumlah 20 orang yang dilakukan pada bulan Mei–Oktober 2022 menggunakan *Visual Basic for Application* (VBA) pada BUMDesa Tirta Mandiri secara optimal.

**Kata Kunci:** BUMDesa; *Payroll Management*; *Visual Basic for Application*

**Abstract:** *Payroll Management* with the help of technology is very important to implement in Village Owned Enterprises, the goal is to make employee performance more effective and efficient. The service method used is (1) Needs Analysis, (2) Outreach, (3) Focus Group Discussion (FGD), (4) Training, and (5) Monitoring. The objectives and final results of the activities of this community partnership program are: 1) Increasing the capacity of BUMDesa Tirta Mandiri human resources in mastering skills to carry out and implement *payroll management* in order to create work effectiveness and efficiency; 2) Increasing HR knowledge regarding *Visual Basic for Application* (VBA). The improvement results were measured by conducting pre-tests and post-tests on the training participants. Furthermore, further training and assistance will be carried out regarding *payroll management* for managerial employees and business units of Tirta Mandiri BUMDEs, totaling 20 people, which will be carried out in May - October 2022 using *Visual Basic for Application* (VBA) at BUMDesa Tirta Mandiri optimally.

**Keywords:** BUMDesa; *Payroll Management*; *Visual Basic for Application*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 4 Januari 2023      **Accepted:** 1 April 2023      **Published:** 31 Mei 2023

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7531>

**How to cite:** Kusumawardhani, A., Dirgatama, C. H., & Ibad, I. (2023). Pelatihan payroll management menggunakan visual basic for application (vba) pada badan usaha milik desa (bumdesa) tirta mandiri, ponggok. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 545-551.

**PENDAHULUAN**

Tanggal 15 Desember 2009 pemerintah Desa Ponggok membentuk Badan Usaha

Milik Desa (BUMDesa) Tirta Mandiri berdasarkan keputusan yang tercantum dalam peraturan Desa No 6 Tahun 2009.

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



Awal berdirinya BUMDesa Tirta Mandiri hanya mengelola gerai ikan serta adanya kredit uang bagi masyarakat setempat untuk mendirikan dan memulai usaha di wisata sekitar umbul ponggok. Seiring berjalan waktu BUMDesa Tirta Mandiri mulai berkembang dalam industri pariwisata terkhusus mengatur sarana wisata di Desa Wisata Ponggok dan membawahi Bagian Usaha Berdesa (Umbul Ponggok, Riset Dusun, Budidaya Perikanan) serta Bagian Usaha Perdagangan & Pelayanan (Gerai Dusun Pangkal Panguripan, PAB, Simpan Sanggam). Mengatur pengembangan upaya lain ialah Rumah makan Ponggok Ciblon, Penginapan Tirta Mandiri, Bangunan Banyu Panguripan. Semakin banyaknya unit usaha dari BUMDesa Tirta Mandiri maka semakin bertambah lapangan kerja dan karyawan yang terserap di dalamnya.

Pada perkembangannya hingga tahun 2022 BUMDesa Tirta Mandiri telah memiliki sekitar 30 karyawan dan sekitar 30 orang lebih mitra yang tersebar dalam beberapa unit usaha. Bertambahnya karyawan BUMDesa Tirta Mandiri juga memberikan dampak pada pengelolaan sumber daya manusia di dalamnya. Salah satunya dalam manajemen penggajian atau *payroll management*, BUMDesa Tirta Mandiri telah terus berusaha melakukan inovasi dalam tata kelola Sumber Daya Manusia. BUMDesa Tirta Mandiri telah didukung oleh teknologi seperti komputer, dalam kegiatan administrasi yang dilakukan. Namun, fasilitas ini belum digunakan secara maksimal karena kurangnya kompetensi SDM di dalamnya. Kemampuan *human resources* dalam *payroll management* masih sangat terbatas. Contohnya adalah dalam hal presensi, di BUMDesa Tirta Mandiri karyawan menggunakan *finger print* untuk mendapatkan data dalam bentuk Ms. Excel. Namun karena belum adanya integrasi, data Ms. excel presensi tersebut kemudian di cetak kertas dan dihitung manual untuk mendapatkan gaji akhir. Hal serupa juga terjadi dalam data

jabatan karyawan, catatan data karyawan hanya tersimpan dalam MS. Word dan belum terintegrasi dengan presensi, gaji, bonus atau tunjangan. Sehingga dalam perhitungan gaji yang melibatkan unsur jabatan, karyawan bagian *payroll* harus memasukkannya manual ke Ms. Excel atau belum secara otomatis terintegrasi.

Penggunaan Ms. Excel masih sangat terbatas hanya dalam perhitungan akhir gaji, sedangkan *management payroll* merupakan satu kesatuan dari data karyawan sampai slip gaji dimana nantinya harus tersimpan untuk menjadi database di BUMDesa Tirta Mandiri. Penggajian (*Payroll*) merupakan jumlah dari seluruh memo finansial gaji untuk pegawai, imbalan, bonus serta pemotongan. Penggajian merujuk pada jumlah yang dibayarkan pada pegawai atas pelayanan yang mereka bagikan sepanjang rentang waktu durasi tertentu (Sia, 2021). Aplikasi Penggajian telah dirancang untuk tujuan menjaga rincian berbagai tunjangan dan potongan yang perlu diberikan kepada karyawan organisasi (Madavarapu, 2014). SDM dapat menghitung total gaji setiap karyawan dengan mudah dan juga dapat menghasilkan slip gaji. Dengan ini akan menghemat banyak waktu dan juga meringankan pekerjaan administrasi dalam kegiatan perhitungan penggajian (Mwangi, 2014). Penggajian (*Payroll*) merupakan peran utama dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Irsan dkk., 2016).

Sistem penggajian merupakan salah satu hal penting dalam organisasi sebab sistem ini akan memastikan berapa besar pendapatan yang sebaiknya akan diperoleh pegawai. Tetapi begitu, sistem ini wajib mampu memberikan tingkatan pendapatan yang akurat serta tepat waktu. sistem inilah yang membantu industri dalam mengatur keadaan yang berhubungan dengan gaji karyawan, termasuk untuk membuat slip gaji online karyawan (Poppy, 2022). Sistem ini nantinya dapat memberikan hasil yang akurat untuk menghitung, menghasilkan,

dan mengelola proses penggajian dengan mudah dan otomatis (Patel, 2016). Agar proses pengelolaan penggajian di BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok lebih mudah dan berjalan dengan baik, adanya *Visual Basic Application (VBA)* sangat dibutuhkan, meskipun fasilitas pendukung sudah tersedia ternyata masih terdapat gap kemampuan SDM yang perlu ditingkatkan (Wahyono, 2012).

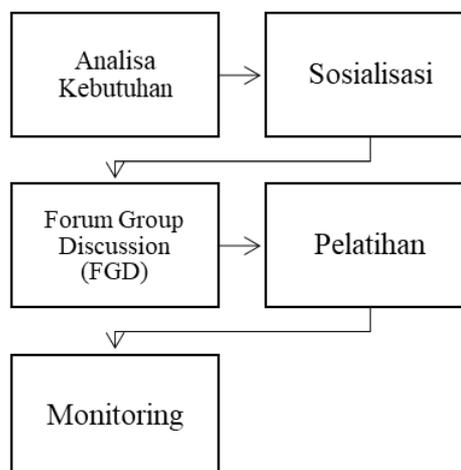
VBA yakni istilah pemrograman dari microsoft. VBA sangat erat terkait dengan bahasa pemrograman Visual Basic, tetapi sebaliknya, kode VBA hanya dijalankan dalam aplikasi host, dan bukan sebagai program mandiri (Brkić & Stajić, 2021). Fitur baru Excel 2010, referensi penting ini mencakup analisis pengembangan aplikasi Excel dan dikemas dengan prosedur, tip, dan ide untuk memperluas kemampuan Excel dengan VBA (Walkenbach, 2010). Makro Excel berperan untuk tugas yang kompleks serta berulang kali serta dicoba dengan cara regular, sedangkan untuk membantu kontrol terhadap objek yang ada di dalamnya menggunakan VBA (Wahyono, 2012).

Susunan perintah yang tersimpan dalam materi Microsoft Visual Basic Editor dan dapat diterapkan kapan saja oleh sistem makro. Ms. Excel akan merecord aksi serta mengubahnya menjadi makro VBA (Lestari dkk., 2014). VBA dapat mengoptimalkan pekerjaan karyawan yang berkaitan dengan angka dan memberikan tampilan menarik. VBA akan mengintegrasikan *database* yang diperlukan dalam payroll seperti data pegawai, data jabatan, data presensi, rekap presensi, report gaji, cetak slip gaji dan penyimpanan sehingga dapat terjadi konektivitas digital khususnya dalam manajemen *payroll* di BUMDesa. Manajemen *payroll* menggunakan VBA akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan BUMDesa.

#### METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan di BUMDesa Tirta Mandiri, Klaten.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dari bulan Mei–Oktober 2022. Khalayak sasaran yang dituju yaitu BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok. Metode pelatihan yang diterapkan yakni pelatihan langsung oleh tim kepada masyarakat, tim pengabdian merupakan tiga dosen dari Group Riset Office and Business Administration Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret. Tipe-tipe kegiatan pengembangan atau perencanaan yang banyak berhubungan dengan perspektif sosial-budaya serta sosial-ekonomi masyarakat diketahui dengan sebutan PRA (*Participatory Research Appraisal*). Metode PRA merupakan riset yang ditandai oleh keikutsertaan masyarakat yang menjadi golongan target. Metode PRA adalah metode untuk melihat peserta atau masyarakat sebagai bagian dari kegiatan yang penting, dimana masyarakat tersebut merupakan ‘subyek’ yang harus diperhatikan (Handayani, 2009). Peserta pelatihan merupakan karyawan BUMDesa Tirta Mandiri yang terdiri dari manajerial dan pengelola unit usaha sejumlah 20 orang. Pelatihan dilaksanakan sesuai alur aktivitas atau kegiatan saat program berlangsung atas kesepakatan dengan mitra, yakni analisa kebutuhan, sosialisasi, *Forum Group Discussion (FGD)*, pelatihan, dan monitoring. Langkah metode pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode Pengabdian

### Analisis Kebutuhan

Analisis ini akan diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Tirta Mandiri, Kabupaten Klaten. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mempertemukan tim pengabdian, kepala desa, serta BUMDesa Tirta Mandiri. Kemudian menganalisis berbagai persoalan yang dihadapi. Selanjutnya berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan kebutuhan apa saja untuk memenuhi indikator yang belum optimal.

### Sosialisasi

Setelah analisis kebutuhan terlaksana, selanjutnya dilaksanakan sosialisasi untuk mengoordinasi dan menjelaskan tujuan diadakannya pelatihan serta pemahaman mengenai *management payroll* menggunakan VBA yang baik dan ideal. Peserta sosialisasi adalah 20 orang yang terdiri dari manajerial BUMDesa dan pengelola unit usaha.

### Focus Group Discussion (FGD)

Tahap FGD yang dilaksanakan guna mengenali isu/masalah yang terdapat di suatu tempat, serta penyetaraan pemahaman VBA guna mengelola *payroll* di BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok. Peserta FGD adalah 20 orang yang terdiri dari manajerial BUMDesa dan pengelola unit usaha

### Pelatihan

Tahap pelatihan adalah program kerja yang terukur sesuatu metode kegiatan untuk mempraktikkan aktivitas yang terukur pada pelaksanaan di dalamnya (Fahmi dkk., 2021). Pelatihan diikuti 20 orang peserta dari manajerial dan pengelola unit usaha BUMDesa Tirta Mandiri. Tahap pelatihan dengan tema dasar-dasar manajemen kompensasi, penentuan upah, dan manajemen penggajian dengan VBA. Pelatihan menggunakan 2 metode yaitu: (a) Metode ceramah untuk memberikan wawasan mengenai dasar-dasar *management payroll* dan penentuan

upah. (b) Metode praktek dengan pendekatan group partisipatory. Peserta melakukan praktek menggunakan VBA dengan fasilitas yang disediakan oleh tim pengabdian, dan di dampingi oleh instruktur (tim dosen) sehingga peserta mendapatkan hasil yang maksimal. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Pelatihan Management Payroll Menggunakan VBA

### Monitoring

Tahap monitoring merupakan kegiatan memantau atau mengevaluasi perkembangan setelah dilakukan pelatihan (Herliana & Rasyid, 2016). Tim PkM memperhatikan dan *memonitor* aktivitas mitra program. Peserta diberi kesempatan untuk melakukan perencanaan berhubungan dengan pengelolaan *payroll* menggunakan VBA selama 1-4 minggu setelah pelatihan. Kemudian, tim pengabdian akan kembali mengunjungi untuk proses pendampingan dan monitoring dalam penerapan pengelolaan *payroll* menggunakan VBA di BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok. Dokumentasi tahapan monitoring dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Proses Monitoring

## HASIL DAN PEMBAHASAN

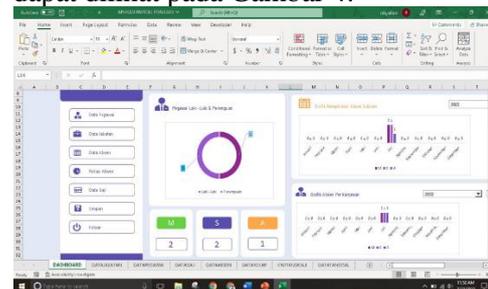
Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dari bulan Mei-Oktober 2022 di Kantor BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok, Kabupaten Klaten. Kegiatan pelatihan yaitu mulai dari pelatihan mengenai dasar-dasar manajemen kompensasi, pelatihan penentuan upah dan juga pelatihan penggajian menggunakan VBA. Pertama pelatihan tentang dasar manajemen kompensasi, disampaikan terlebih dahulu secara luring untuk mendapatkan persepsi yang sama mengenai kompensasi dengan peserta pelatihan. Kompensasi berkaitan dengan seluruh bentuk pendapatan baik dalam bentuk barang langsung tidak langsung, uang yang diperoleh pegawai sebagai apresiasi atas jasa yang diberikan pada industri, tanpa kompensasi, sebagian besar pekerja tidak akan melakukan tugas-tugas itu (Lazear, 2018). Hasil FGD dalam pelatihan ini didapatkan bahwa BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok telah memberikan beberapa tunjangan kepada karyawannya yaitu tunjangan makan dan tunjangan transportasi.

Pelatihan kedua yaitu penentuan upah, UU Ketenagakerjaan melarang pemberi kerja membayar upah di bawah upah minimum (Julaicha dkk., 2022). Hasil diskusi didapatkan bahwa BUMDesa Tirta Mandiri berusaha menyesuaikan ketentuan jam kerja dalam UU No 13 Tahun 2003 meskipun UU tersebut membebaskan Sektor Pariwisata untuk fleksibel mengatur sendiri kebutuhan jam kerja organisasinya.

Pelatihan ketiga yaitu penggajian menggunakan VBA. Meskipun BUMDesa Tirta Mandiri telah menggunakan Ms. Excel dalam metode *payroll*nya namun hal itu belum terkoneksi secara otomatis dengan fitur lain seperti jabatan, presensi, struk gaji, dan data karyawan dan arsip penggajian di komputer. Hal ini kadang menimbulkan masalah ketika karyawan tidak sengaja menghapus rumus dalam Ms. excel atau ketika karyawan ingin

mencari riwayat penggajian dari beberapa bulan sebelumnya. Sistem ini nantinya akan meminimalisir kesalahan serta memberikan hasil yang akurat saat penggajian (Kurniawan dkk., 2020). VBA memudahkan karyawan dalam menghitung penggajian secara sederhana, dan dapat dimanfaatkan untuk unit-unit usaha di BUMDesa Tirta Mandiri.

Pelatihan *Payroll Management* dengan VBA diawali dengan memasukan data karyawan, analisis data jabatan, memasukan daftar hadir karyawan dan pembuatan struk gaji. Tampilan aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.



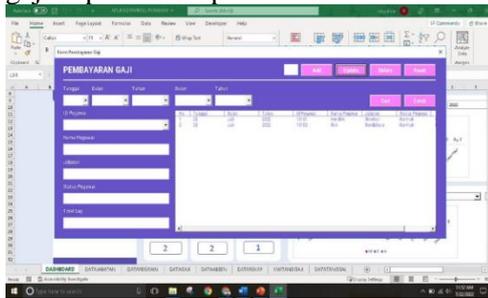
Gambar 4 Tampilan *dashboard* VBA

Tampilan dasboard VBA yang akan digunakan oleh BUMDesa Tirta Mandiri Ponggok, terdapat fitur menu utama, *database* jabatan, *database* gaji, *database* pegawai, *database* absen, dan rekap absen. Kemudian terdapat infografis untuk menunjukkan jumlah jenis kelamin pegawai, jumlah pegawai yang masuk, sakit atau absen, grafik absen per karyawan dan grafik rekapitulasi absen bulanan. Tampilan infografis ini mempermudah karyawan untuk langsung mengetahui data dasar yang diperlukan. Tampilan bagian menu dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Menu Data Pegawai

Pertama pada menu data pegawai dimasukan nomer ID pegawai, nama pegawai, jenis kelamin pegawai, jabatan dan status pegawai. Kedua, pada menu data jabatan BUMDesa Tirta Mandiri akan meng-input data karyawan mulai dari nama pegawai, gaji pokok, serta tunjangan yang terdiri atas tunjangan jabatan, transportasi, makan, dan total gaji. Data seluruh karyawan harus dimasukan ke VBS sebagai penyimpanan database yang nantinya akan terintegrasi dengan fitur lain. Tampilan menu data gaji dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Tampilan Menu Data Gaji

Ketiga, pada menu data absen dimasukan hasil presensi dari *finger print* setiap harinya. Hasil input data presensi ini akan diambil oleh VBA menjadi rekam absen bulanan yang dapat langsung dicetak dengan format yang telah otomatis dibuat.

Keempat, pada menu data gaji berfungsi sebagai pencarian dan pembuatan slip gaji. Slip gaji meruakan bukti sah yang berisi jumlah pendapatan pegawai (Rasyid, 2022). Data pegawai dimasukan sesuai dengan fitur yang disediakan selanjutnya data yang di-input akan digunakan oleh VBA secara integrasi untuk membuat slip gaji. Slip gaji akan otomatis terisi sehingga langkah terakhir adalah cetak slip gaji.

## SIMPULAN

VBA memudahkan pegawai BUMDesa Tirta Mandiri dalam pengelolaan payroll melalui aplikasi sederhana satu pintu. Manfaat pertama adalah VBA secara otomatis menyimpan arsip database yang di-input sehingga memudahkan pegawai

dalam penemuan kembali. Manfaat kedua, dengan adanya VBA pegawai BUMDesa Tirta Mandiri dapat secara otomatis mencetak slip gaji, sehingga tidak perlu lagi menulis secara manual atau menggunakan Ms. Word karena data langsung terintegrasi. Manfaat dari adanya pelatihan ini akan mendorong kinerja BUMDesa lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan penggajian dengan adanya bantuan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brkić, D., & Stajić, Z. (2021). Excel vba-based user defined functions for highly precise colebrook's pipe flow friction approximations: a comparative overview. *Facta Universitatis, Series: Mechanical Engineering*, 19(2), 253-269.
- Fahmi, S., Wahab, B. A., & Munardy, --. (2021). Analisis rencana anggaran biaya dan metode pelaksanaan pada proyek peningkatan jalan pondok baru samar kilang kabupaten bener meriah. *Jurnal Sipil Sains Terapan*, 4(01), 7-15.
- Handayani, S. (2009). *Penerapan metode penelitian participatory research apraisal dalam penelitian permukiman vernakular (permukiman kampung kota)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herliana, A., & Rasyid, P. M. (2016). Sistem informasi monitoring pengembangan software pada tahap development berbasis web. *Jurnal Informatika. Jurnal Informatika*, 3(1), 41-50.
- Irsan, M., Supratman, D., & Hardiyansyah, F. (2016, Mei 12). E-Employee Payroll Information Systems di PT Roseg Indo Properties. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain*, 144-150.
- Julaicha, S., Wijayanti, A., & Sahid, M. M. (2022). The Basis of Minimum Wages Determination for Worker in Indonesia Positive Law and Sharia. *Justitia Jurnal Hukum*, 6(1), 155-172.

- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14(4), 159-169.
- Lazear, E. P. (2018). Compensation and Incentives in the Workplace. *Journal of Economic Perspectives*, 32(3), 195–214.
- Lestari, E. S., Sabri, L. M., & Yuwono, B. D. (2014). Pembuatan program perataan parameter jaring poligon dengan menggunakan visual basic for application (vba) microsoft excel. *Jurnal Geodesi UNDIP*, 3(1), 332-346.
- Madavarapu, J. (2014). Payroll Management System. All Capstone Projects.
- Mwangi, D. M. (2014). Payroll Management System.
- Patel, R. (2016). Payroll Management System. Technical Library.
- Poppy. (2022, November 24). Prosedur Sistem Penggajian Karyawan Atau Pegawai Terbaik.
- Rasyid, F. (2022, Oktober 26). *Penjelasan Lengkap Slip Gaji dan Manfaatnya Bagi Karyawan Perusahaan*. Business Tech Hash Micro.
- Sia, V. (2021, September 14). Akuntansi Penggajian (Payroll Accounting), Ini Dia Tahapannya! Mekari Jurnal.
- Wahyono, T. (2012). *Visual Basic For Application Pada Excel 2010*. PT.Elex Media Komputindo.
- Walkenbach, J. (2010). *Excel 2010 Power Programming with VBA*. Willey Publishing.